

DRS. J. TANZIL & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT CONSULTANTS



SURABAYA
Nomor Izin Usaha KAP: KEP-608/KM.17/1998
Jl. Mayjend Sungkono, Darmo Park II Blok III / 19-20, Surabaya 60225 - Indonesia
Phone: (62-31) 567 1713 (Hunting) Fax: (62-31) 563 1847 Website : www.jtanzilco.com E-mail : jtanzil@indo.net.id

JAKARTA
Nomor Izin Usaha KAP: KEP-186/KM.6/2003
Wisma Bumiputera - 16th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.75 Jakarta 12910 - Indonesia
Phone : (62-21) 525-2737 (Hunting) Fax. : (62-21) 573-1678 Website : www.jtanzilco.com Email : jtanzil_jkt@indo.net.id



Cert. No. Q 16199

No. ARJ-002/0209

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK DIPO INTERNASIONAL

Kami telah mengaudit neraca **PT Bank Dipo Internasional** tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Bank Dipo Internasional** tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

DRS. J. TANZIL & REKAN

Dra. Rita Susilowati L., Ak, CPA

Ijin Akuntan Publik No.98.1.0120

2 Februari 2009

• RSL/SE/AI

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
A K T I V A			
Kas		5.067.631.050	5.736.355.575
Giro pada Bank Indonesia	3	26.664.885.011	33.025.383.536
Giro pada bank lain	2c, g, 4	168.227.362	488.064.716
Penyisihan penghapusan		(1.683.500)	(4.894.000)
Jumlah - bersih		166.543.862	483.170.716
Penempatan pada Bank Indonesia - bersih	2d, g, 5	126.757.627.892	51.695.693.461
Efek-efek	2e, 6		
Dimiliki hingga jatuh tempo		93.492.000.000	113.000.000.000
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi		(389.660.996)	(407.074.121)
Jumlah - bersih		93.102.339.004	112.592.925.879
Kredit yang diberikan	2b, f, g, 7, 28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		10.631.491.116	12.343.058.898
Pihak ketiga		374.661.011.491	450.900.929.991
Penyisihan penghapusan		(6.659.399.429)	(7.992.810.822)
Jumlah - bersih		378.633.103.178	455.251.178.067
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2b, l, 8	4.331.026.643	4.777.532.575
Aset tetap	2h, p, 9		
Biaya perolehan		16.209.636.837	15.966.679.087
Akumulasi penyusutan		(11.633.515.162)	(9.993.280.053)
Jumlah - bersih		4.576.121.675	5.973.399.034
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2n, 14	1.601.886.756	1.044.631.806
Agunan yang diambil alih	2g, i	7.505.722.160	13.572.350.487
Penyisihan penghapusan		(1.304.034.128)	(1.640.546.578)
Jumlah - bersih		6.201.688.032	11.931.803.909
Aktiva lain-lain - bersih	2b, j, 10, 28	3.107.292.442	3.170.303.559
JUMLAH AKTIVA		650.210.145.545	685.682.378.117

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	1.867.744.749	2.790.356.883
Simpanan dari nasabah	2b, k, 12, 28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		276.555.043.683	265.563.059.256
Pihak ketiga		229.903.994.088	286.967.470.683
Jumlah		506.459.037.771	552.530.529.939
Simpanan dari bank lain	13	1.047.717.533	1.934.933.984
Hutang pajak	2n, 14	3.104.191.342	3.127.387.242
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g, 15	830.705.400	864.607.500
Kewajiban lain-lain	2b, o, p, 16, 26	9.652.704.695	8.404.779.608
JUMLAH KEWAJIBAN		522.962.101.490	569.652.595.156
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham	17		
Modal dasar - 400.000.000 dan 50.000.000 saham pada tahun 2008 dan 2007.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 100.000.000 dan 30.000.000 saham pada tahun 2008 dan 2007.		100.000.000.000	30.000.000.000
Cadangan umum		4.000.000.000	3.500.000.000
Saldo laba		23.248.044.055	82.529.782.961
JUMLAH EKUITAS		127.248.044.055	116.029.782.961
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		650.210.145.545	685.682.378.117

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga			
Bunga	2b, l, 19	78.629.168.057	82.331.759.724
Provisi dan komisi kredit	2m, 19	1.760.889.518	1.880.135.916
Jumlah pendapatan bunga		80.390.057.575	84.211.895.640
Beban bunga			
Bunga	2b, l, 20	41.355.242.306	41.681.371.588
Lainnya		1.006.384.330	1.055.373.542
Jumlah beban bunga		42.361.626.636	42.736.745.130
Pendapatan bunga - bersih		38.028.430.939	41.475.150.510
Pendapatan operasional lainnya	21	2.528.592.756	2.926.996.555
Beban operasional lainnya			
Umum dan administrasi	2b, 22	11.822.507.837	11.673.904.171
Tenaga kerja	2o, 23, 26	11.892.186.177	10.651.743.933
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2g	192.256.836	1.640.546.578
Jumlah beban operasional lainnya		23.906.950.850	23.966.194.682
Beban operasional lainnya - bersih		(21.378.358.094)	(21.039.198.127)
LABA OPERASIONAL		16.650.072.845	20.435.952.383
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	24		
Pendapatan non operasional		1.346.132.654	1.357.104.520
Beban non operasional		(537.362.955)	(106.756.019)
PENDAPATAN (BEBAN)			
NON OPERASIONAL - BERSIH		808.769.699	1.250.348.501
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		17.458.842.544	21.686.300.884
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2n, 14	(6.797.836.400)	(8.007.727.700)
Pajak tangguhan	2n, 14	557.254.950	119.989.343
JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(6.240.581.450)	(7.887.738.357)
LABA BERSIH		11.218.261.094	13.798.562.527

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo Laba		Jumlah ekuitas
			Cadangan umum	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006		30.000.000.000	3.000.000.000	69.231.220.434	102.231.220.434
Cadangan umum	18	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	13.798.562.527	13.798.562.527
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		30.000.000.000	3.500.000.000	82.529.782.961	116.029.782.961
Tambahan modal disetor	17	70.000.000.000	-	-	70.000.000.000
Cadangan umum	18	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Pembagian dividen tunai	18	-	-	(70.000.000.000)	(70.000.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	11.218.261.094	11.218.261.094
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008		100.000.000.000	4.000.000.000	23.248.044.055	127.248.044.055

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi	80.640.814.714	85.091.855.229
Pembayaran bunga	(42.625.669.271)	(43.131.494.691)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	2.068.120.002	2.138.440.607
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(9.775.466.631)	(8.995.134.837)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(10.057.785.953)	(9.592.556.500)
Penerimaan non operasional lainnya	808.548.181	1.188.699.222
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.060.152.025)	(8.170.942.275)
Arus kas sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi	<u>13.998.409.017</u>	<u>18.528.866.755</u>
Perubahan aktiva dan kewajiban operasi :		
Penempatan pada Bank Indonesia	(75.061.934.431)	17.800.000.000
Kredit yang diberikan	75.722.714.592	(7.948.209.101)
Agunan yang diambil alih	7.048.836.327	2.552.676.924
Aktiva lain-lain	(87.327.727)	(115.909.577)
Kewajiban segera	(903.902.713)	915.581.643
Simpanan dari nasabah	(46.071.492.168)	17.203.432.918
Simpanan dari bank lain	(887.216.451)	1.934.933.984
Kewajiban lain-lain	(39.648.329)	(1.285.949.465)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(26.281.561.883)</u>	<u>49.585.424.081</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	19.369.934.431	(46.542.000.000)
Pembelian aset tetap	(438.837.109)	(2.725.857.476)
Penjualan aset tetap	1.404.157	62.199.999
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>18.932.501.479</u>	<u>(49.205.657.477)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian dividen tunai	(70.000.000.000)	-
Tambahan setoran modal	70.000.000.000	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(7.349.060.404)</u>	<u>379.766.604</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>39.249.803.827</u>	<u>38.870.037.223</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>31.900.743.423</u>	<u>39.249.803.827</u>
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	5.067.631.050	5.736.355.575
Giro pada Bank Indonesia	26.664.885.011	33.025.383.536
Giro pada bank lain	168.227.362	488.064.716
Jumlah kas dan setara kas	<u>31.900.743.423</u>	<u>39.249.803.827</u>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :		
Pembentukan cadangan umum	500.000.000	500.000.000

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Dipo International Bank didirikan pada tanggal 27 September 1990 berdasarkan akta notaris Ny. Susana Zakaria, S.H., No.95. Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No.C2-6534. HT.01.01.Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.439, Tambahan No.13 tanggal 13 Pebruari 1991. Melalui akta Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., No.68 tanggal 5 Pebruari 1996 dan akta Notaris Haji Muhammad Afdal Gazali, S.H., No.302 tanggal 16 Oktober 1997, telah dilakukan perubahan nama Bank menjadi PT Bank Dipo Internasional ("Bank"). Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1997 melalui Surat Keputusan No.C2-13320.HT.01.04.Th.97 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 5675, Tambahan No.80 tanggal 6 Oktober 1998.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank No.65 tanggal 22 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., telah dilakukan perubahan modal dasar Bank menjadi Rp.400.000.000.000, sekaligus dilakukan penyesuaian anggaran dasar Bank sesuai dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU.31043.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha dalam bidang perbankan.

Kantor pusat Bank berlokasi di Wisma Sejahtera, Suite 101, Jl Letjen. S. Parman Kav. 75, Jakarta dan memiliki 1 (satu) kantor cabang di Medan serta 5 (lima) kantor cabang pembantu di Jakarta, yaitu kantor cabang pembantu Bandengan, Pecenongan, Kelapa Gading, Matraman dan Fatmawati. Jumlah karyawan Bank masing-masing sebanyak 170 karyawan untuk tahun 2008 dan 2007.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 September 1991 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.668/KMK.013/1991 tanggal 1 Juli 1991.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank yang diaktakan dengan akta notaris Yulkhaizar Panuh S.H., No.32 tanggal 28 Juni 2007, susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Fritz Gunawan	Fritz Gunawan
Komisaris	: Boediarto Soetrisno Judo	Boediarto Soetrisno Judo
Komisaris	: Yoen Amal Asnawi	Yoen Amal Asnawi
Direksi		
Direktur Utama	: Nyoman Wenten Artha	Nyoman Wenten Artha
Direktur	: Riza Alamsyah	Riza Alamsyah
Direktur	: Wardoyo	Wardoyo

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi Bank berpedoman pada PSAK No.31 (revisi 2000), "Akuntansi Perbankan", yang berlaku efektif 1 Januari 2001 dan prinsip-prinsip lainnya yang berlaku umum sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi. Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

c. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

d. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka yang belum diamortisasi.

e. Efek - efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Sesuai dengan PSAK No.50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut :

1. Efek-efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
2. Efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi dan diskonto. Premi dan diskonto diamortisasi menggunakan metode garis lurus.
3. Efek-efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, tetapi disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut baru dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Efek - efek (lanjutan)

Penurunan nilai wajar atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual yang bersifat permanen dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Efek-efek disajikan sebesar saldo efek-efek dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang "*non-performing*" pada saat pokok kredit dan/atau bunga tersebut telah jatuh tempo belum terbayar dan/atau manajemen berpendapat bahwa penerimaan pokok dan/atau bunga kredit tersebut diragukan. Penentuan kriteria lewat jatuh tempo tersebut mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005.

Kredit yang direstrukturisasi merupakan modifikasi syarat-syarat kredit berupa penurunan suku bunga dan/atau perpanjangan jangka waktu kredit yang disajikan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

g. Penyisihan Penghapusan Aktiva serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penanaman dana Bank dalam bentuk kredit, efek-efek, penempatan pada bank lain, termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif yang memiliki risiko kredit.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun, tetapi tidak lebih rendah dari jumlah minimum penyisihan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagai berikut :

1. Cadangan umum ditetapkan sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah (SUN) serta bagian aktiva produktif yang dijamin dengan uang tunai.
2. Cadangan khusus untuk aktiva produktif yang sekurang-kurangnya sebesar :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan penghapusan aktiva produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aktiva produktif tersebut.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aktiva serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Aktiva produktif dihapusbukukan dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Penggolongan aktiva produktif menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen Bank, terutama terhadap prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur dan dengan mempertimbangkan ketentuan Bank Indonesia mengenai kualitas aktiva produktif.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Non Produktif

Aktiva non produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva non produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva non produktif tersebut sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penentuan kualitas aktiva non produktif dan penyisihan penghapusan aktiva non produktif mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mengklasifikasikan aktiva non produktif dalam 4 (empat) kategori berdasarkan lamanya aktiva tersebut dimiliki oleh Bank, dengan persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	-
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

h. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 7 tahun
Renovasi gedung dan instalasi	4 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset tetap dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

i. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aktiva tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyesisihan penghapusan aktiva produktif. Apabila selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam perkiraan "Aktiva lain-lain".

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

l. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai "*non performing*" yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima secara tunai. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai.

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non performing* jika penerbit efek tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

m. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

n. Pajak Penghasilan Badan

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK No.46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program (*fair value of plan assets*).

Keuntungan atau kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aktiva, kewajiban, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

q. Revisi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini merupakan ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2006 oleh Ikatan Akuntan Indonesia :

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini merupakan penempatan rekening giro dalam mata uang Rupiah pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp26.664.885.011 dan Rp33.025.383.536 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan memiliki saldo minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank masing-masing adalah Rp.26.100 juta dan Rp32.144 juta. Giro Wajib Minimum ditentukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No.10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008.

4. GIRO PADA BANK LAIN

	2 0 0 8	2 0 0 7
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia, Tbk	157.853.303	482.456.339
PT Bank CIMB Niaga, Tbk (D/h PT Bank Lippo, Tbk)	6.802.907	2.842.286
PT Bank Bukopin, Tbk	3.571.152	2.766.091
Jumlah giro pada bank lain	168.227.362	488.064.716
Penyisihan penghapusan	(1.683.500)	(4.894.000)
Jumlah giro pada bank lain - bersih	166.543.862	483.170.716

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir.

Perubahan penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Saldo awal tahun	4.894.000	3.542.000
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(3.210.500)	-
Reklasifikasi PPAP selama tahun berjalan	-	1.352.000
Saldo akhir tahun	1.683.500	4.894.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenisnya, penempatan pada Bank Indonesia terdiri atas :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Pihak ketiga :		
Call money pada Bank Indonesia	126.900.000.000	51.700.000.000
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(142.372.108)	(4.306.539)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	126.757.627.892	51.695.693.461

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Call money pada Bank Indonesia	7,77%	3,67%

- c. Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar.

- d. Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kurang dari 1 bulan	126.757.627.892	51.695.693.461
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	<u>126.757.627.892</u>	<u>51.695.693.461</u>

- e. Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	-	200.000.000
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	(198.648.000)
Reklasifikasi PPAP selama tahun berjalan	-	(1.352.000)
Saldo akhir tahun	-	-

6. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek-efek terdiri atas :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak ketiga :		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	93.492.000.000	113.000.000.000
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(389.660.996)	(407.074.121)
Jumlah efek-efek - bersih	<u>93.102.339.004</u>	<u>112.592.925.879</u>

- b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Sertifikat Bank Indonesia	8,92%	8,69%

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dikelompokkan lancar.

- c. Berdasarkan jangka waktunya efek-efek terdiri atas :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Sampai dengan 1 bulan	93.102.339.004	112.592.925.879
Jumlah efek-efek - bersih	<u>93.102.339.004</u>	<u>112.592.925.879</u>

- d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo efek-efek terdiri atas :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kurang dari 1 bulan	93.102.339.004	112.592.925.879
Jumlah efek-efek - bersih	<u>93.102.339.004</u>	<u>112.592.925.879</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis :

		2008				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak yang memiliki hubungan istimewa						
- Modal kerja	10.371.509.938	-	-	-	-	10.371.509.938
- Investasi	126.821.665	-	-	-	-	126.821.665
- Konsumsi	48.219.000	-	-	-	-	48.219.000
- Karyawan	84.940.513	-	-	-	-	84.940.513
	10.631.491.116	-	-	-	-	10.631.491.116
Pihak ketiga						
- Modal kerja	220.628.623.897	22.313.851.107	2.302.648.206	2.543.750.623	4.404.545.284	252.193.419.117
- Investasi	69.416.532.527	1.572.852.619	775.221.441	6.011.769	-	71.770.618.356
- Konsumsi	43.148.576.022	2.709.766.597	62.240.344	-	3.467.921.532	49.388.504.495
- Karyawan	1.308.469.523	-	-	-	-	1.308.469.523
	334.502.201.969	26.596.470.323	3.140.109.991	2.549.762.392	7.872.466.816	374.661.011.491
Jumlah	345.133.693.085	26.596.470.323	3.140.109.991	2.549.762.392	7.872.466.816	385.292.502.607
Penyisihan penghapusan						
- Cadangan umum	(3.348.561.159)	-	-	-	-	(3.348.561.159)
- Cadangan khusus	-	(453.603.217)	(471.016.499)	(611.245.544)	(1.774.973.010)	(3.310.838.270)
Jumlah Bersih	(3.348.561.159)	(453.603.217)	(471.016.499)	(611.245.544)	(1.774.973.010)	378.633.103.178

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

		2007				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak yang memiliki hubungan istimewa						
- Modal kerja	11.903.756.227	-	-	-	-	11.903.756.227
- Investasi	321.650.438	-	-	-	-	321.650.438
- Karyawan	117.652.233	-	-	-	-	117.652.233
	12.343.058.898	-	-	-	-	12.343.058.898
Pihak ketiga						
- Modal kerja	282.172.981.139	31.756.002.007	3.332.053.779	1.156.959.753	7.766.353.600	326.184.350.278
- Investasi	71.071.389.269	1.945.005.385	-	1.684.420.150	1.018.244.525	75.719.059.329
- Konsumsi	44.887.783.030	2.335.924.517	31.108.426	178.280.845	247.466.237	47.680.563.055
- Karyawan	1.316.957.329	-	-	-	-	1.316.957.329
	399.449.110.767	36.036.931.909	3.363.162.205	3.019.660.748	9.032.064.362	450.900.929.991
Jumlah	411.792.169.665	36.036.931.909	3.363.162.205	3.019.660.748	9.032.064.362	463.243.988.889
Penyisihan penghapusan						
- Cadangan umum	(4.009.064.163)	-	-	-	-	(4.009.064.163)
- Cadangan khusus	-	(738.808.523)	(221.321.506)	(1.509.830.374)	(1.513.786.256)	(3.983.746.659)
Jumlah Bersih	(4.009.064.163)	(738.808.523)	(221.321.506)	(1.509.830.374)	(1.513.786.256)	(7.992.810.822)
						455.251.178.067

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi :

	2 0 0 8					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perdagangan, restoran dan hotel	60.149.937.901	8.523.009.072	1.940.873.647	1.035.931.219	294.616.541	71.944.368.380
Jasa dunia usaha	104.875.923.815	1.305.224.748	-	1.507.819.404	3.660.912.292	111.349.880.259
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	68.529.983.348	9.811.810.852	60.369.143	6.011.769	64.634.285	78.472.809.397
Perindustrian						-
Konstruksi	13.777.426.188	3.099.507.319	1.076.626.857	-	-	17.953.560.364
Jasa sosial/masyarakat	9.470.540.007	896.636.493	-	-	-	10.367.176.500
Pertambangan	8.596.196.363	-	-	-	-	8.596.196.363
Pertanian	10.574.733.466	-	-	-	-	10.574.733.466
Lain-lain	69.158.951.997	2.960.281.839	62.240.344	-	3.852.303.698	76.033.777.878
Jumlah	345.133.693.085	26.596.470.323	3.140.109.991	2.549.762.392	7.872.466.816	385.292.502.607
Penyisihan penghapusan						
- Cadangan umum	(3.348.561.159)	-	-	-	-	(3.348.561.159)
- Cadangan khusus	-	(453.603.217)	(471.016.499)	(611.245.544)	(1.774.973.010)	(3.310.838.270)
Jumlah	(3.348.561.159)	(453.603.217)	(471.016.499)	(611.245.544)	(1.774.973.010)	(6.659.399.429)
Bersih						378.633.103.178

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	2007					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perdagangan, restoran dan hotel	92.865.599.438	15.077.253.151	2.483.189.466	1.859.565.405	3.748.762.619	116.034.370.079
Jasa dunia usaha	98.488.688.804	8.994.105.835	700.721.738	261.557.136	4.152.065.364	112.597.138.877
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	85.546.582.564	7.559.580.322	-	-	429.856.045	93.536.018.931
Perindustrian	29.621.880.691	1.074.819.198	-	-	-	30.696.699.889
Konstruksi	23.430.849.890	740.284.747	148.142.575	720.257.362	438.914.097	25.478.448.671
Jasa sosial/masyarakat	7.976.362.700	254.964.139	-	-	-	8.231.326.839
Pertambangan	12.074.779.400	-	-	-	-	12.074.779.400
Pertanian	15.374.837.683	-	-	-	15.000.000	15.389.837.683
Lain-lain	46.412.588.495	2.335.924.517	31.108.426	178.280.845	247.466.237	49.205.368.520
Jumlah	411.792.169.665	36.036.931.909	3.363.162.205	3.019.660.748	9.032.064.362	463.243.988.889
Penyisihan penghapusan						
- Cadangan umum	(4.009.064.163)	-	-	-	-	(4.009.064.163)
- Cadangan khusus	-	(738.808.523)	(221.321.506)	(1.509.830.374)	(1.513.786.256)	(3.983.746.659)
Jumlah	(4.009.064.163)	(738.808.523)	(221.321.506)	(1.509.830.374)	(1.513.786.256)	(7.992.810.822)
Bersih						455.251.178.067

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu :

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

- Berdasarkan periode perjanjian kredit :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	221.760.437.171	267.921.700.523
Lebih dari 1-2 tahun	45.383.834.014	55.257.108.562
Lebih dari 2-5 tahun	75.972.395.356	93.628.116.590
Lebih dari 5 tahun	42.175.836.066	46.437.063.214
Jumlah	385.292.502.607	463.243.988.889
Penyisihan penghapusan	(6.659.399.429)	(7.992.810.822)
Bersih	378.633.103.178	455.251.178.067

- Berdasarkan sisa umur jatuh tempo :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	245.585.842.128	283.892.477.225
Lebih dari 1-2 tahun	53.833.422.343	63.084.165.336
Lebih dari 2-5 tahun	53.468.665.968	77.250.256.636
Lebih dari 5 tahun	32.404.572.168	39.017.089.692
Jumlah	385.292.502.607	463.243.988.889
Penyisihan penghapusan	(6.659.399.429)	(7.992.810.822)
Bersih	378.633.103.178	455.251.178.067

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Kredit yang diberikan	13,74%	15,53%

e. Kredit yang diberikan kepada karyawan dan pengurus merupakan kredit untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya. Jangka waktu kredit sampai dengan 10 tahun, dengan tingkat suku 10%.

f. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui perpanjangan waktu, penurunan tingkat suku bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit baru, dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Kredit yang direstrukturisasi	11.158.301.230	12.278.469.631
Dikurangi :		
Penyisihan penghapusan	(1.733.602.639)	(84.463.925)
	9.424.698.591	12.194.005.706

g. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya adalah sebesar Rp13.562.339.199 dan Rp15.414.887.315.

i. Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
Saldo awal tahun	7.992.810.822	8.700.709.900
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	694.888.203	-
Pemulihan selama tahun berjalan	(781.735.906)	(506.283.448)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.246.563.690)	(201.615.630)
Saldo akhir tahun	<u>6.659.399.429</u>	<u>7.992.810.822</u>

Perhitungan penyisihan penghapusan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

j. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
Saldo awal tahun	251.615.630	52.538.281
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	1.246.563.690	201.615.630
Hapus tagih atas kredit yang dihapus buku	(26.039.697)	(2.538.281)
Saldo akhir tahun	<u>1.472.139.623</u>	<u>251.615.630</u>

8. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
Bunga atas:		
- Kredit yang diberikan	4.331.026.643	4.777.532.575
	<u>4.331.026.643</u>	<u>4.777.532.575</u>

9. ASET TETAP

U R A I A N	SALDO 31-12-2007	TRANSAKSI TAHUN INI		SALDO 31-12-2008
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Tanah	350.779.000	712.250.000	-	1.063.029.000
Bangunan	224.791.900	1.227.064.748	-	1.451.856.648
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.488.108.670	226.785.250	80.522.150	5.634.371.770
Renovasi gedung dan instalasi	1.677.144.119	8.750.000	575.000	1.685.319.119
Kendaraan bermotor	6.361.110.300	13.950.000	-	6.375.060.300
Sub Jumlah	14.101.933.989	2.188.799.998	81.097.150	16.209.636.837
Aset tetap dalam penyelesaian	1.864.745.098	-	1.864.745.098	-
Jumlah	15.966.679.087	2.188.799.998	1.945.842.248	16.209.636.837

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

U R A I A N	SALDO 31-12-2007	AKUMULASI PENYUSUTAN		SALDO 31-12-2008
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Bangunan	136.441.531	67.480.063	-	203.921.594
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.047.146.660	656.070.388	72.886.883	4.630.330.165
Renovasi gedung dan instalasi	1.403.642.016	152.378.385	574.999	1.555.445.402
Kendaraan bermotor	4.406.049.846	837.768.155	-	5.243.818.001
Jumlah	9.993.280.053	1.713.696.991	73.461.882	11.633.515.162
Nilai Buku	5.973.399.034			4.576.121.675

U R A I A N	SALDO 31-12-2006	TRANSAKSI TAHUN INI		SALDO 31-12-2007
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Tanah	350.779.000	-	-	350.779.000
Bangunan	224.791.900	-	-	224.791.900
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.294.268.630	230.382.540	36.542.500	5.488.108.670
Renovasi gedung dan instalasi	1.641.664.347	42.894.999	7.415.227	1.677.144.119
Kendaraan bermotor	6.042.510.300	466.600.000	148.000.000	6.361.110.300
Sub Jumlah	13.554.014.177	739.877.539	191.957.727	14.101.933.989
Aset tetap dalam penyelesaian	-	1.864.745.098	-	1.864.745.098
Jumlah	13.554.014.177	2.604.622.637	191.957.727	15.966.679.087

U R A I A N	SALDO 31-12-2006	AKUMULASI PENYUSUTAN		SALDO 31-12-2007
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Bangunan	125.201.936	11.239.595	-	136.441.531
Perlengkapan dan peralatan kantor	3.392.132.820	691.005.622	35.991.782	4.047.146.660
Renovasi gedung dan instalasi	1.210.356.814	200.700.428	7.415.226	1.403.642.016
Kendaraan bermotor	3.562.155.886	991.893.959	147.999.999	4.406.049.846
Jumlah	8.289.847.456	1.894.839.604	191.407.007	9.993.280.053
Nilai Buku	5.264.166.721			5.973.399.034

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp1.713.696.991 dan Rp1.894.839.604 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp13.916.194.220 dan Rp13.239.784.220. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. AKTIVA LAIN-LAIN

	2008	2007
Biaya dibayar dimuka	980.571.210	1.059.888.057
Rupa-rupa tagihan-bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp968.836.185 untuk tahun 2008 dan Rp776.579.349 untuk tahun 2007.	1.857.455.232	1.720.189.663
Setoran jaminan	269.266.000	268.991.000
Biaya yang ditangguhkan	-	121.234.839
Jumlah	3.107.292.442	3.170.303.559

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2008	2007
Kewajiban pada pihak ketiga	1.837.627.170	2.741.529.883
Bunga deposito jatuh tempo	30.117.579	48.827.000
Jumlah	1.867.744.749	2.790.356.883

12. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenisnya, simpanan nasabah terdiri dari :

	2008	2007
Giro		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	174.693.995.384	154.935.502.431
Pihak ketiga	13.004.764.451	18.809.465.199
Tabungan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.335.228.045	1.369.969.709
Pihak ketiga	17.957.325.210	14.606.243.039
Deposito berjangka		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	100.525.820.254	109.257.587.116
Pihak ketiga	198.941.904.427	253.551.762.445
Jumlah	506.459.037.771	552.530.529.939

b. Simpanan yang diblokir dan/atau dijadikan jaminan kredit yang diberikan :

	2008	2007
Deposito berjangka	16.099.248.530	21.125.000.000
Giro	376.235.500	252.390.123
Jumlah	16.475.484.030	21.377.390.123

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

	2008	2007
Deposito berjangka	8,63%	8,79%
Giro	6,04%	6,56%
Tabungan	4,97%	4,97%

d. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu :

	2008	2007
Jangka waktu 1 bulan	224.453.798.018	251.045.937.850
Jangka waktu 3 bulan	64.263.176.102	91.689.381.444
Jangka waktu 6 bulan	9.501.315.800	15.883.749.790
Jangka waktu 12 bulan	1.049.434.760	3.952.780.477
Jangka waktu 24 bulan	200.000.000	237.500.000
Jumlah	299.467.724.681	362.809.349.561

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

e. Klasifikasi deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo :

	2008	2007
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	230.958.885.162	282.100.819.353
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	64.770.959.178	68.154.680.419
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	3.042.465.581	11.392.149.789
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	695.414.760	961.700.000
Lebih dari 12 bulan	-	200.000.000
Jumlah	299.467.724.681	362.809.349.561

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain dengan rincian sebagai berikut :

	Suku bunga Rata-rata tahunan			
	2008	2007	2008	2007
Deposito berjangka	8,65%	7,89%	1.047.717.533	1.934.933.984

14. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2008	2007
Pajak penghasilan pasal 29	1.645.369.346	1.894.605.971
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4 ayat 2	821.648.105	573.358.941
Pajak penghasilan pasal 25	443.141.392	456.220.392
Pajak penghasilan pasal 21	194.032.499	203.201.938
Jumlah	3.104.191.342	3.127.387.242

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak terhutangnya pajak yang bersangkutan.

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan badan :

	2008	2007
Kini	(6.797.836.400)	(8.007.727.700)
Tangguhan	557.254.950	119.989.343
Jumlah	(6.240.581.450)	(7.887.738.357)

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan tahun 2008 dan 2007 dihitung sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	17.458.842.544	21.686.300.884
Beda waktu :		
Tunjangan lainnya	1.510.648.985	258.167.750
Beban imbalan pasca kerja	100.009.504	235.415.550
Penyusutan aset tetap	527.291.716	363.901.369
Laba penjualan aset tetap	(7.084.988)	(26.729.650)
Penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi	(19.037.469)	46.146.097
Penyisihan penghapusan aktiva produktif-kredit	127.090.362	(476.936.639)
Jumlah perbedaan waktu	<u>2.238.918.110</u>	<u>399.964.477</u>
Beda tetap :		
Beban representasi	2.654.006.805	2.603.794.850
Penyusutan aset tetap	266.081.913	325.180.224
Kesejahteraan karyawan	236.100.456	276.840.021
Kegiatan karyawan	47.959.800	52.898.900
Beban sumbangan	27.247.480	47.506.400
Penyisihan penghapusan aktiva - non kredit	(1.098.513.252)	(282.272.500)
Penyisihan penghapusan aktiva non produktif-non kredit	887.145.038	1.640.546.578
Jumlah perbedaan tetap	<u>3.020.028.240</u>	<u>4.664.494.473</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>22.717.788.894</u>	<u>26.750.759.834</u>
Dibulatkan	<u>22.717.788.000</u>	<u>26.750.759.000</u>
Taksiran pajak penghasilan :		
10 % X Rp 50.000.000	(5.000.000)	(5.000.000)
15 % X Rp 50.000.000	(7.500.000)	(7.500.000)
30 % X Rp 22.617.788.000	(6.785.336.400)	-
(2007 : Rp26.650.759.000)	-	(7.995.227.700)
Jumlah pajak kini	<u>(6.797.836.400)</u>	<u>(8.007.727.700)</u>
Pajak penghasilan yang dibayar dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 25	5.152.467.054	6.113.121.729
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>5.152.467.054</u>	<u>6.113.121.729</u>
Pajak penghasilan kurang bayar	<u>(1.645.369.346)</u>	<u>(1.894.605.971)</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2007	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2008
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan :					
Penyusutan aset tetap	(318.341.951)	101.151.516	(217.190.435)	145.657.884	(71.532.551)
Penyisihan penghapusan aktiva produktif-kredit	119.941.115	(143.080.992)	(23.139.877)	35.585.301	12.445.424
Pembentukan manfaat pengurus	1.406.396.247	497.415.735	1.903.811.982	422.981.716	2.326.793.698
Pembentukan imbalan pasca kerja	(283.352.948)	(349.340.745)	(632.693.693)	28.002.661	(604.691.032)
Penyisihan penghapusan aktiva produktif-longgar tarik	-	13.843.829	13.843.829	(5.330.491)	8.513.338
Pengaruh perubahan tarif pajak					
- Penyusutan aset tetap	-	-	-	14.479.362	14.479.362
- Penyisihan penghapusan aktiva produktif - kredit	-	-	-	1.542.658	1.542.658
- Pembentukan manfaat karyawan dan pengurus	-	-	-	(126.920.799)	(126.920.799)
- Pembayaran manfaat karyawan dan pengurus	-	-	-	42.179.580	42.179.580
- Penyisihan penghapusan aktiva produktif - longgar tarik	-	-	-	(922.922)	(922.922)
Jumlah	924.642.463	119.989.343	1.044.631.806	557.254.950	1.601.886.756

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara beban pajak dan laba akuntansi adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi akuntansi	17.458.842.544	21.686.300.884
Tarif pajak efektif :		
10 % X Rp 50.000.000	(5.000.000)	(5.000.000)
15 % X Rp 50.000.000	(7.500.000)	(7.500.000)
30 % X Rp 17.358.842.544	(5.207.652.763)	-
(2007: Rp21.586.300.884)	-	(6.475.890.265)
	<u>(5.220.152.763)</u>	<u>(6.488.390.265)</u>
 Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Beban representasi	(796.202.042)	(781.138.455)
Penyusutan aset tetap	(79.824.574)	(97.554.067)
Kesejahteraan karyawan	(70.830.137)	(83.052.006)
Kegiatan karyawan	(14.387.940)	(15.869.670)
Beban sumbangan	(8.174.244)	(14.251.920)
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - non kredit	329.553.976	84.681.750
Penyisihan penghapusan aktiva non produktif-non kredit	(266.143.511)	(492.163.973)
Selisih pembulatan	268	249
Pengaruh perubahan tarif pajak :		
a. Periode berjalan		
Penyusutan aset tetap	(10.545.834)	-
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - kredit	(2.541.807)	-
Beban imbalan pasca kerja	(2.000.190)	-
Tunjangan lainnya	(30.212.980)	-
Penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi	380.749	-
Laba penjualan aset tetap	141.700	-
b. Saldo awal		
Penyusutan aset tetap	14.479.362	-
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - kredit	1.542.658	-
Pembentukan manfaat karyawan dan pengurus	(126.920.799)	-
Pembayaran manfaat karyawan dan pengurus	42.179.580	-
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - longgar tarik	(922.922)	-
Jumlah	<u>(1.020.428.687)</u>	<u>(1.399.348.092)</u>
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(6.240.581.450)</u>	<u>(7.887.738.357)</u>

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengeluarkan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan. Peraturan tersebut antara lain mengatur perubahan tarif pajak untuk penghitungan pajak penghasilan badan yaitu menjadi tarif tunggal sebesar 28% yang akan berlaku sejak 1 Januari 2009. Oleh karenanya, dalam penghitungan beban pajak kini tahun 2008 Bank menggunakan tarif progresif 10%, 15%, 30% dan untuk penghitungan pajak tangguhan Bank menggunakan tarif tunggal 28%. Bank telah melakukan koreksi atas saldo awal aktiva pajak tangguhan, karena adanya perubahan tarif tersebut.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha Bank, dibentuk sebagai berikut:

2 0 0 8		
	Kolektibilitas	Saldo
		Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
Bank garansi	Lancar	570.540.000
Fasilitas kredit kepada nasabah	Lancar	75.663.208.161
yang belum ditarik	Dalam Perhatian Khusus	11.422.363
Jumlah		76.245.170.524
		830.705.400
2 0 0 7		
	Kolektibilitas	Saldo
		Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
Bank garansi	Lancar	6.960.750.000
Fasilitas kredit kepada nasabah	Lancar	69.956.788.352
yang belum ditarik	Dalam Perhatian Khusus	24.715.311
	Diragukan	5.577.689
	Macet	10.587.763
Jumlah		76.958.419.115
		864.607.500

Perubahan penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Saldo awal tahun	864.607.500	948.232.000
Pembentukan/(Pemulihan) tahun berjalan	(33.902.100)	(83.624.500)
Saldo akhir tahun	830.705.400	864.607.500

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2 0 0 8	2 0 0 7
Bunga yang masih harus dibayar	2.164.647.261	2.658.269.639
Cadangan manfaat karyawan (catatan 26)	2.733.102.054	2.633.092.550
Cadangan manfaat pengurus	3.114.617.000	1.603.968.015
Provisi diterima dimuka	853.590.036	1.070.511.345
Bunga ditangguhkan - restrukturisasi	207.138.858	284.532.467
Pendapatan bunga diterima dimuka - kredit yang diberikan	6.144.329	28.230.648
Lain-lain	573.465.157	126.174.944
Jumlah	9.652.704.695	8.404.779.608

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Modal dasar	400.000.000.000	50.000.000.000
Modal belum ditempatkan	300.000.000.000	20.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	100.000.000.000	30.000.000.000

Susunan pemegang saham Bank pada posisi 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

2008			
NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH		
	lembar	(Rp)	%
PT Pahalamas Sejahtera	90.000.000	90.000.000.000	90,00
Suhanti Poniman	5.000.000	5.000.000.000	5,00
Suhanda Poniman	5.000.000	5.000.000.000	5,00
Jumlah	100.000.000	100.000.000.000	100,00

2007			
NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH		
	lembar	(Rp)	%
PT Pahalamas Sejahtera	12.500.000	12.500.000.000	41,67
Suhanti Poniman	14.500.000	14.500.000.000	48,33
Suhanda Poniman	3.000.000	3.000.000.000	10,00
Jumlah	30.000.000	30.000.000.000	100,00

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No. 24 tanggal 19 Pebruari 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., telah disetujui penjualan saham Bank sejumlah 14.500.000 saham dari Suhanti Poniman dan Suhanda Poniman kepada PT Pahalamas Sejahtera, masing-masing sejumlah 13.000.000 saham dan 1.500.000 saham.

Perubahan komposisi pemegang saham Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sesuai surat no.10/48/DPB3/TPB 3- 4/Rahasia tanggal 24 Juni 2008.

18. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.21 tanggal 21 Agustus 2007, yang dibuat dihadapan notaris Yulkhaizar Panuh, S.H., telah disetujui pembentukan dana cadangan dari laba tahun 2006 sebesar Rp500.000.000.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No. 64 tanggal 22 Mei 2008, yang dibuat dihadapan Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., Bank telah membagikan dividen sebesar Rp.70.000.000.000 kepada para pemegang saham dan menyetorkan kembali dividen tersebut sebagai modal disetor, sehingga modal disetor Bank menjadi sebesar Rp.100.000.000.000. Selain itu, telah disetujui pembentukan cadangan dari laba tahun 2007 sebesar Rp500.000.000.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pendapatan bunga		
Kredit yang diberikan	58.680.876.535	70.713.950.133
Sertifikat Bank Indonesia	11.276.927.127	9.503.373.779
Penempatan pada bank lain	1.846.550.960	1.662.276.743
Lain-lain	6.824.813.435	452.159.069
Sub jumlah	78.629.168.057	82.331.759.724
Pendapatan provisi dan komisi kredit	1.760.889.518	1.880.135.916
Jumlah pendapatan bunga	80.390.057.575	84.211.895.640

20. BEBAN BUNGA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban bunga		
Deposito berjangka	27.136.077.367	29.582.613.572
Giro	13.138.700.732	11.041.380.050
Tabungan	1.001.350.959	916.340.478
Call money	2.284.723	2.118.055
Lainnya	76.828.525	138.919.433
Sub jumlah	41.355.242.306	41.681.371.588
Premi penjaminan Pemerintah (catatan 27)	1.006.384.330	1.055.373.542
Jumlah beban bunga	42.361.626.636	42.736.745.130

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Administrasi	1.222.332.694	1.271.156.107
Denda-denda	414.586.561	461.054.524
Pemulihan PPAP	460.472.754	788.555.948
Lainnya	431.200.747	406.229.976
Jumlah	2.528.592.756	2.926.996.555

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2008	2007
Promosi	2.917.504.532	2.835.286.295
Barang dan jasa	2.337.152.997	2.342.575.686
Beban penyusutan dan amortisasi	1.713.696.991	1.894.839.604
Sewa gedung	1.657.772.667	1.680.873.333
Pemeliharaan dan perbaikan	830.096.870	841.759.675
Pendidikan dan latihan	650.028.503	560.010.376
Penyelesaian kredit bermasalah	595.773.144	357.379.167
Premi asuransi	276.775.457	322.643.079
Administrasi Bank Indonesia	324.603.000	289.661.500
Pajak-pajak	166.805.566	170.851.184
Sewa mesin	197.445.000	152.326.500
Perjalanan dinas	51.753.531	73.801.609
Keanggotaan	53.790.000	51.650.000
Administrasi kredit	3.786.850	7.114.700
Lain-lain	45.522.729	93.131.463
Jumlah	11.822.507.837	11.673.904.171

Beban sewa kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp1.657.772.667 dan Rp1.680.873.333.

23. BEBAN TENAGA KERJA

	2008	2007
Gaji	6.416.684.169	5.850.499.801
Tunjangan hari raya	1.330.566.028	1.346.945.385
Honorarium komisaris	1.370.794.365	1.158.594.753
Beban imbalan pasca kerja (catatan 26)	615.240.000	735.807.000
Pengobatan	308.226.731	320.754.325
Lembur	304.025.399	304.269.590
Pakaian dinas	24.000.500	628.000
Tunjangan lainnya	1.522.648.985	934.245.079
Jumlah	11.892.186.177	10.651.743.933

24. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2008	2007
Pendapatan non operasional		
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	917.793.923	114.632.025
Laba penjualan aset tetap	1.404.157	62.199.998
Pendapatan non operasional lainnya	426.934.574	1.180.272.497
Sub jumlah	1.346.132.654	1.357.104.520

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (lanjutan)

	2008	2007
Beban non operasional		
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	458.380.000	-
Kegiatan karyawan	47.959.800	52.898.900
Sumbangan	27.247.480	47.506.400
Beban denda dan sanksi	2.150.000	5.800.000
Kerugian penghapusan aset tetap	1.625.675	550.719
Sub jumlah	537.362.955	106.756.019
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	808.769.699	1.250.348.501

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2008	2007
KOMITMEN		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	75.674.630.524	69.997.669.115
Jumlah kewajiban komitmen	75.674.630.524	69.997.669.115
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH	(75.674.630.524)	(69.997.669.115)
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.066.099.271	2.088.385.803
Jumlah tagihan kontinjensi	2.066.099.271	2.088.385.803
Kewajiban Kontinjensi		
Bank garansi	570.540.000	6.960.750.000
Jumlah kewajiban kontinjensi	570.540.000	6.960.750.000
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	1.495.559.271	(4.872.364.197)

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Bank mencatat kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No.13/2003.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 4 Januari 2008. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	2008	2007
Tingkat diskonto per tahun	10,00%	10,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,50%
Tabel mortalita	USA Table of Mortality, Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO' 80)	USA Table of Mortality, Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO' 80)
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalita	10% dari Tabel Mortalita
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Beban jasa kini	329.171.000	311.448.000
Beban bunga	255.836.000	242.774.000
Biaya jasa lalu - non vested UUK-13	16.103.000	16.103.000
Biaya jasa lalu - non vested K-150	14.130.000	14.130.000
<i>Termination cost</i>	-	151.352.000
Jumlah	615.240.000	735.807.000

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Saldo awal tahun	2.633.092.550	2.397.677.000
Pembayaran pesangon dan penghargaan tahun berjalan	(515.230.496)	(500.391.450)
Penambahan tahun berjalan	615.240.000	735.807.000
Saldo akhir tahun	2.733.102.054	2.633.092.550

27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Surat Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No.32/46/KEP/DIR dan No.181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito on call, obligasi, efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi L/C, swap mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Jaminan tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu dua tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Jangka waktu penjaminan tersebut telah diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengumumkan pengakhiran dan/atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

Berdasarkan Keputusan Presiden No.15/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional, dan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah institusi baru yang menggantikan Badan Penyehatan Perbankan Nasional, untuk melanjutkan program penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, kewajiban bank umum yang dijamin Pemerintah mencakup pokok dan/atau bunga, apabila kewajiban tersebut memiliki komponen bunga.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, bahwa sejak tanggal 18 April 2005, jenis kewajiban bank umum yang dijamin program penjaminan Pemerintah terdiri dari giro, tabungan, deposito dan pinjaman antar bank dalam transaksi pasar uang antar bank.

Pada tahun 2004, Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Republik Indonesia No.24 tahun 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). LPS menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Dengan berlakunya Undang-undang ini simpanan nasabah bank yang dijamin terdiri dari giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No.24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah selama tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp1.006.384.330 dan Rp1.055.373.542.

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada pengurus Bank sebagai suatu fasilitas jabatan.

	2008	2007
Aktiva		
Kredit yang diberikan		
- Pemegang saham Bank	8.649.933.361	9.629.903.031
- Perusahaan grup	1.729.309.284	2.595.503.633
- Pejabat eksekutif, pengurus Bank dan keluarga pengurus Bank	252.248.471	117.652.233
Jumlah kredit yang diberikan	10.631.491.116	12.343.058.897
Penyisihan penghapusan	(106.314.911)	(123.430.589)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	10.525.176.205	12.219.628.308
Aktiva lain-lain		
Biaya dibayar di muka kepada :		
- Pemegang saham Bank dan perusahaan grup	535.763.000	293.332.000
Jumlah aktiva lain-lain	535.763.000	293.332.000

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2008	2007
<u>Kewajiban</u>		
Simpanan		
Giro		
- Perusahaan grup	98.800.000.444	73.060.986.542
- Pemegang saham Bank	50.004.319.179	59.761.326.262
- Keluarga pemegang saham Bank	25.882.029.452	22.071.998.417
- Pejabat eksekutif, pengurus Bank dan keluarga pengurus Bank	7.646.309	41.191.210
Jumlah giro	174.693.995.384	154.935.502.431
Tabungan		
- Pengurus perusahaan grup	57.590.268	291.087.445
- Keluarga pemegang saham Bank	928.292.658	675.157.083
- Pejabat Eksekutif, pengurus Bank dan keluarga pengurus Bank	287.348.245	388.609.289
- Pemegang saham Bank	61.996.874	15.115.892
Jumlah tabungan	1.335.228.045	1.369.969.709
Deposito berjangka		
- Pemegang saham Bank	55.683.735.136	67.690.563.973
- Pejabat Eksekutif, pengurus Bank dan keluarga pengurus Bank	2.701.095.571	3.938.741.703
- Perusahaan grup	11.655.669.344	10.543.432.011
- Keluarga pemegang saham Bank	5.592.927.138	12.288.491.325
- Pengurus perusahaan grup	24.892.393.065	14.796.358.104
Jumlah deposito	100.525.820.254	109.257.587.116
Jumlah simpanan	276.555.043.683	265.563.059.256
 <u>Persentase terhadap jumlah aktiva</u>		
Kredit yang diberikan	1,62%	1,78%
Aktiva lain-lain	0,08%	0,04%
 <u>Persentase terhadap jumlah kewajiban</u>		
Giro	33,40%	27,20%
Tabungan	0,26%	0,24%
Deposito berjangka	19,22%	19,18%

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. RASIO LIKUIDITAS

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban menjadi arus kas masuk atau keluar.

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2008					
	Jatuh Tempo					
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 bulan	1 sampai dengan 3 bulan	3 sampai dengan 6 bulan	6 sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan
Aktiva						
Kas	5.068	5.068	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	26.665	26.665	-	-	-	-
Giro pada bank lain	168	168	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	126.758	126.758	-	-	-	-
Efek-efek	93.102	93.102	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	385.292	29.788	45.276	70.718	94.781	144.729
Aktiva lain-lain	22.091	4.435	147	238	292	16.979
	659.144	285.984	45.423	70.956	95.073	161.708
Penyisihan penghapusan	(8.934)					
	650.210					

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. RASIO LIKUIDITAS (lanjutan)

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2008					
	Jatuh Tempo					
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 bulan	1 sampai dengan 3 bulan	3 sampai dengan 6 bulan	6 sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan
Kewajiban						
Simpanan						
Giro	187.699	187.699	-	-	-	-
Tabungan	19.293	19.293	-	-	-	-
Deposito berjangka	299.467	230.959	64.771	3.042	695	-
Simpanan dari bank lain	1.048	1.048	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	15.455	5.491	1.751	-	-	8.213
	522.962	444.490	66.522	3.042	695	8.213
Perbedaan jatuh tempo	136.182	(158.506)	(21.099)	67.914	94.378	153.495
Posisi netto setelah penyisihan penghapusan	127.247					

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. RASIO LIKUIDITAS (lanjutan)

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2007					
	Jatuh Tempo					
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 bulan	1 sampai dengan 3 bulan	3 sampai dengan 6 bulan	6 sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan
Aktiva						
Kas	5.736	5.736	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	33.025	33.025	-	-	-	-
Giro pada bank lain	488	488	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	51.696	51.696	-	-	-	-
Efek-efek	112.593	112.593	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	463.244	52.352	38.971	89.442	103.127	179.352
Aktiva lain-lain	28.539	4.874	139	167	200	23.159
	695.321	260.764	39.110	89.609	103.327	202.511
Penyisihan penghapusan	(9.638)					
	685.683					

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. RASIO LIKUIDITAS (lanjutan)

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2007					
	Jatuh Tempo					
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 bulan	1 sampai dengan 3 bulan	3 sampai dengan 6 bulan	6 sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan
Kewajiban						
Simpanan						
Giro	173.745	173.745	-	-	-	-
Tabungan	15.976	15.976	-	-	-	-
Deposito berjangka	362.809	282.100	68.155	11.392	962	200
Simpanan dari bank lain	1.935	1.935	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	15.187	5.704	1.895	-	-	7.588
	569.652	479.460	70.050	11.392	962	7.788
Perbedaan jatuh tempo	125.669	(218.696)	(30.940)	78.217	102.365	194.723
Posisi netto setelah penyisihan penghapusan	116.030					

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Pada tanggal 17 Juli 2003, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.5/12/PBI/2003 tentang KPMM bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar (*market risk*). Berdasarkan peraturan tersebut, bank yang memenuhi kriteria tertentu, wajib memenuhi rasio KPMM sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar dalam waktu 18 bulan sejak ditetapkan peraturan tersebut, yaitu pada laporan keuangan tanggal 31 Januari 2005. Bank tidak termasuk dalam kriteria yang ditetapkan dalam peraturan tersebut sehingga Bank tidak membentuk cadangan risiko pasar.

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	2008	2007
	(dalam jutaan rupiah)	
Modal Inti	120.316	108.146
Modal Pelengkap	4.170	4.864
Jumlah Modal Inti dan Pelengkap	124.485	113.010
Penyertaan	-	-
Jumlah Modal	124.485	113.010
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
tanpa memperhitungkan risiko pasar	409.760	490.541
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		
tanpa memperhitungkan risiko pasar	30,38%	23,04%

31. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko pada Bank mengacu pada Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan SE-BI No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi;
- kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional maupun Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 4 (empat) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko kredit yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Pengelolaan Risiko likuiditas, antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui Rapat ALCO secara rutin.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko kerugian dari portofolio yang dimiliki oleh Bank karena adanya pergerakan variabel pasar seperti tingkat suku bunga. Risiko tingkat suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga. Sumber-sumber dan penggunaan dana Bank umumnya sensitif terhadap perubahan suku bunga, sehingga kegagalan Bank dalam mengendalikan risiko suku bunga dapat menyebabkan turunnya pendapatan bunga bersih.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan LPS sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

32. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Akuisisi

Pada tanggal 5 Pebruari 2008 Suhanti Poniman, Suhandha Poniman, PT Pahalamas Sejahtera (Penjual), PT Sampoerna Strategic, Twinwood International Holding Limited (Pembeli) dan Bank, menandatangani Perjanjian Pembelian dan Penjualan Saham Bersyarat (CSPA).

Pada tanggal 27 Juni 2008, Suhanti Poniman, Suhandha Poniman, PT Pahalamas Sejahtera (Penjual), PT Sampoerna Strategic dan Twinwood International Holding Limited (Pembeli), Michael Joseph Sampoerna dan Orient Distributors Network Pte. Ltd. (Pembeli Baru) serta Bank, telah menandatangani Novation and Amendment of The Conditional Share Purchase Agreement.

Para pihak, antara lain, menyetujui perubahan Pembeli dari PT Sampoerna Strategic dan Twinwood International Holding Limited menjadi Michael Joseph Sampoerna dan Orient Distributors Network Pte. Ltd.

Sesuai dengan Surat dari Michael J. Sampoerna dan Orient Distributors Network Pte. Ltd (Pembeli) tanggal 23 Oktober 2008 yang ditujukan kepada Bank dan Bank Indonesia, disampaikan bahwa Pembeli akan membatalkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* (Perjanjian Jual Beli Bersyarat) yang telah ditandatangani dengan Pemilik Bank (Penjual) dan akan menandatangani *Option Agreement* dengan Pemilik Bank. Dalam *Option Agreement* tersebut Pembeli akan memiliki hak untuk melaksanakan transaksi akuisisi ini dalam jangka waktu enam bulan sejak penandatanganan (sampai 15 April 2009). Penundaan tersebut dilakukan dengan pertimbangan gejolak ekonomi dan keuangan global yang masih terlihat tidak menentu sehingga tingkat risiko usaha dipandang cukup tinggi.

b. Perkara Hukum

Sebagaimana lazimnya dalam dunia perbankan, Bank telah menempuh jalur hukum atau litigasi dalam rangka penagihan kepada beberapa debitur bermasalah. Hasil akhir dari perkara-perkara tersebut belum dapat ditentukan saat ini, dan manajemen belum dapat memperkirakan kerugian yang mungkin timbul dari perkara-perkara tersebut.

33. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL

Sejak semester kedua tahun 2008, pasar-pasar di berbagai belahan dunia mengalami kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Keadaan ini dipicu oleh, salah satu diantaranya, krisis kredit perumahan di Amerika Serikat yang meluas ke investasi, produk-produk keuangan terstruktur dan pasar komoditas. Gejolak pada pasar di Amerika Serikat ditambah dengan penurunan nilai Dolar Amerika Serikat yang tajam dan serangkaian perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan diambil alih oleh entitas lain mengakibatkan krisis meluas ke bagian lain di dunia.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL (lanjutan)

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mulai mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia pada tahun 2009. Dampak potensial atas kondisi tersebut pada industri perbankan adalah menurunnya kemampuan membayar debitur yang dapat berakibat pada meningkatnya rasio pinjaman bermasalah Bank.

Untuk mengantisipasi dampak dari krisis keuangan ini, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- memberikan pinjaman secara lebih selektif dan meningkatkan fungsi manajemen risiko atas pinjaman yang diberikan;
- menempatkan kelebihan likuiditas bank pada pasar uang dan Sertifikat Bank Indonesia secara selektif;
- meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.

Walaupun kondisi ekonomi tidak menguntungkan, manajemen berpendapat bahwa Bank akan dapat terus melanjutkan operasi bisnisnya di masa mendatang. Maka dari itu, laporan keuangan disusun dengan menggunakan basis usaha yang berkelanjutan.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 2 Pebruari 2009.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 disusun kembali penyajiannya agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
AKTIVA			
Aset tetap dalam penyelesaian	1.985.979.937	(121.234.839)	1.864.745.098
Aktiva lain-lain - Biaya yang ditangguhkan	3.049.068.720	121.234.839	3.170.303.559
LABA RUGI			
Pendapatan Operasional			
Pemulihan PPAP	-	788.555.948	788.555.948
Pendapatan Non Operasional			
Pemulihan PPAP	788.555.948	(788.555.948)	-